

**KONTRIBUSI KEMANDIRIAN BELAJAR DAN GAYA BELAJAR  
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA  
SISWA KELAS X MIPA SMA NEGERI 5 DENPASAR**

Oleh

**Ni Made Indra Diah Pertiwi, NIM 1713011084**

**Jurusan Matematika**

**ABSTRAK**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi: kemandirian belajar dan gaya belajar visual terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, kemandirian belajar dan gaya belajar auditori terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, serta kemandirian belajar dan gaya belajar kinestetik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas X MIPA 6 dan X MIPA 7, penarikan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Instrumen variabel kemandirian belajar dan gaya belajar adalah angket dengan masing-masing 30 pertanyaan, sedangkan instrumen variabel kemampuan pemecahan masalah matematika adalah tes dengan 5 soal tes, dimana masing-masing instrumen telah diuji validitas butir, reliabilitas, validitas isi dan tingkat kesukarannya. Untuk uji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga menggunakan analisis regresi berganda. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan kemandirian belajar dan gaya belajar visual terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika mempunyai kontribusi sebesar 31,9%, hasil uji hipotesis kedua menunjukkan kemandirian belajar dan gaya belajar auditori terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika mempunyai kontribusi sebesar 47,3%, dan hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan kemandirian belajar dan gaya belajar kinestetik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika mempunyai kontribusi sebesar 40,7%. Kemandirian belajar dan gaya belajar dapat membantu peserta didik untuk mengambil keputusan dan tindakan yang tepat dalam menghadapi permasalahan dalam proses belajar yang nantinya akan berdampak positif terhadap kemampuan pemecahan masalah bagi siswa.

Kata Kunci: Kemandirian belajar, Gaya Belajar, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

**CONTRIBUTION OF LEARNING INDEPENDENCE AND LEARNING  
STYLE TO MATHEMATICS PROBLEM SOLVING ABILITY IN CLASS X  
MIPA SMA NEGERI 5 DENPASAR**

*By*

**Ni Made Indra Diah Pertiwi, NIM 1713011084**

**Jurusan Matematika**

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to find out whether there are contributions of: learning independence and visual learning style to math problem solving ability, learning independence and auditory learning style to math problem solving ability, as well as learning independence and kinesthetic learning style to math problem solving ability. . This research uses ex post facto method. The sample in this study is class X MIPA 6 and X MIPA 7, sampling using simple random sampling technique. The variable instrument of learning independence and learning style is a questionnaire with 30 questions each, while the instrument of the variable of mathematical problem solving ability is a test with 5 test questions, where each instrument has been tested for item validity, reliability, content validity and level of difficulty. To test the first, second, and third hypotheses using multiple regression analysis. The results of the first hypothesis test show that learning independence and visual learning styles on mathematical problem solving abilities have a contribution of 31.9%, the results of the second hypothesis test show that learning independence and auditory learning styles on mathematical problem solving abilities have a contribution of 47.3%, and the results The third hypothesis test shows that learning independence and kinesthetic learning styles on mathematical problem solving abilities have a contribution of 40.7%. Independent learning and learning styles can help students to take appropriate decisions and actions in dealing with problems in the learning process which will have a positive impact on problem solving abilities for students.*

**Keywords:** *Independent learning, Learning Style, Mathematical Problem Solving Ability*